

BAB I PENDAHULUAN

Program Pascasarjana mempunyai misi untuk mendidik ilmuwan yang mempunyai penguasaan dan wawasan akademik, kemampuan mengorganisasikan penelitian, dan mengimplementasikan hasil penelitian tersebut bagi kesejahteraan masyarakat.

Model pendidikan program pascasarjana di Universitas Halu Oleo merupakan gabungan antara proses pendidikan melalui perkuliahan (*by course work*) dan proses pendidikan melalui penelitian (*by research*). Hasil penelitian ilmiah mandiri yang disebut sebagai *tesis* untuk program magister, akan menjadi salah satu bahan pokok dalam penilaian keberhasilan studi mahasiswa pascasarjana. Tesis mencerminkan penguasaan ilmiah/akademik sehingga pada akhirnya lulusan pascasarjana akan dapat mengembangkan ilmunya. Untuk mempersiapkan penelitian yang menghasilkan tesis, diperlukan suatu rencana kerja penelitian, yang disebut sebagai usulan penelitian atau proposal penelitian. Usulan penelitian ini harus dipersiapkan sebaik-baiknya oleh mahasiswa, kemudian dibahas secara mendalam oleh pembimbing dan panitia penilai. Dengan demikian, akan dihasilkan suatu penelitian yang mempunyai bobot yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan stratifikasi program, proses penelitian yang efisien, dan *feasible* bagi mahasiswa.

Tesis sebagai karya akademik mahasiswa pascasarjana disusun dalam format yang berlaku umum di dunia akademik, yang menunjukkan sistematika proses berpikir, penalaran, dan cara kerja penelitian. Meskipun para dosen pembimbing mempunyai kebebasan akademik, demi kelancaran, efisiensi, dan produktivitas proses belajar-mengajar, perlu disusun suatu pedoman umum dalam penyusunan usulan penelitian, dan tesis. Pedoman ini disusun bukan dengan maksud mengekang kreativitas ilmiah para mahasiswa atau dosen pembimbing. Setiap mahasiswa dan dosen pembimbing tetap mempunyai

otonomi, tetapi di dalam suatu tata aturan yang kita sepakati bersama, sehingga dapat disusun tesis yang memiliki ketentuan sebagai berikut:

- 1) Mempunyai bobot ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan strata pendidikan pascasarjana.
- 2) Menunjukkan kedalaman penguasaan teori dan metodologi penelitian.
- 3) Menunjukkan ketajaman penalaran.
- 4) Disusun dalam suatu format yang lazim bagi dunia akademik.

Pedoman ini adalah buku pedoman umum, sehingga setiap program studi diberi ruang gerak yang disesuaikan dengan kekhususan masing-masing program studi, tetapi masih tetap dalam kerangka umum yang telah disepakati bersama. Dengan demikian, buku pedoman penulisan usulan penelitian, dan tesis ini dapat dipakai sebagai:

- (1) Pedoman oleh mahasiswa program pascasarjana dalam penulisan usulan penelitian, tesis, dan disertasi.
- (2) Acuan bagi dosen pembimbing dalam proses pembimbingan kepada mahasiswa.

BAB II USULAN PENELITIAN

Suatu usulan penelitian untuk tesis, mempunyai kerangka umum sebagai berikut.

A. BAGIAN AWAL

Bagian awal usulan penelitian berisi hal-hal seperti di bawah ini.

- 1) Halaman Sampul Depan
- 2) Halaman Sampul Dalam
- 3) Halaman Persetujuan Pembimbing
- 4) Halaman Daftar Isi
- 5) Halaman Daftar Tabel (Jika ada)
- 6) Halaman Daftar Gambar (Jika ada)
- 7) Halaman Daftar Singkatan atau Tanda (jika ada)
- 8) Halaman Daftar Lampiran

B. BAGIAN INTI

Bagian inti usulan penelitian memuat hal-hal sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KONSEP, LANDASAN TEORI, DAN MODEL PENELITIAN

- 2.1 Kajian Pustaka
- 2.2 Kerangka Berpikir dan Konsep
- 2.3 Landasan Teori
- 2.4 Model Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Pendekatan Penelitian
- 3.2 Lokasi Penelitian

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.4 Instrumen Penelitian

3.5 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

3.6 Metode dan Teknik Analisis Data

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir usulan penelitian harus mencantumkan butir-butir berikut ini.

1. DAFTAR PUSTAKA

2. LAMPIRAN

3. JADWAL KEGIATAN

PENJELASAN

A. PENJELASAN BAGIAN AWAL

Secara berurutan bagian awal usulan penelitian terdiri atas delapan komponen seperti di bawah ini.

1. Halaman Sampul Depan

Halaman ini memuat hal-hal berikut secara berturut-turut: usulan penelitian tesis, judul, lambang Universitas Halu Oleo, nama peserta program magister, nama lembaga “Pascasarjana Universitas Halu Oleo”, dan tahun usulan tesis diujikan.

- a. Judul penelitian dibuat singkat, jelas, tidak bermakna ganda, dan terkait dengan isi usulan penelitian.
- b. Maksud usulan penelitian : usulan penelitian untuk tesis (S2)
- c. Lambang Universitas Halu Oleo berbentuk bundar dengan ukuran diameter 4 cm berwarna kuning keemasan.
- d. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat, tanpa gelar kesarjanaan. Pada sampul depan, di bawah nama tidak dicantumkan nomor induk mahasiswa (NIM).

2. Halaman Sampul Dalam

Halaman ini berisi materi yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi terdapat tambahan nama program studi yang bersangkutan sebelum nama lembaga Program Pascasarjana Universitas Halu Oleo. Halaman ini

menggunakan kertas putih sesuai dengan ketentuan Program Pascasarjana Universitas Halu Oleo. Pada sampul dalam di bawah nama ditulis NIM.

3. Halaman Persetujuan Pembimbing.

Halaman ini memuat judul, kalimat “Usulan Penelitian untuk Tesis Ini Telah Disetujui pada Tanggal”: nama lengkap dan tanda tangan para pembimbing dan pengesahan oleh Ketua Program Studi.

4. Halaman Daftar Isi

Daftar ini memuat semua bagian dalam usulan penelitian untuk tesis, termasuk urutan bab, subbab, dan anak subbab dengan nomor halamannya.

5. Halaman Daftar Tabel

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, dan nomor halaman.

6. Halaman Daftar Gambar

Daftar gambar memuat nomor urut gambar, judul gambar dan nomor halaman.

7. Halaman Daftar Singkatan atau Tanda Daftar Singkatan

Bagian ini memuat singkatan atau tanda-tanda yang digunakan naskah yang disusun secara alfabetik.

8. Halaman Daftar Lampiran.

Daftar lampiran memuat nomor urut lampiran, judul lampiran, dan nomor halamannya.

Lampiran 1. Uraian Jadwal Kegiatan

Lampiran 2. Rincian Biaya

Lampiran 3. Penjelasan dan Informasi, termasuk *informed consent* (persetujuan setelah mendapat penjelasan) bila penelitian dilakukan dengan subjek manusia.

B. PENJELASAN BAGIAN INTI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagian ini berisi masalah penelitian disertai dengan alasan mengapa masalah itu penting dan perlu diteliti. Masalah penelitian menunjukkan adanya

kesenjangan antara *das sollen* (kondisi ideal) dengan *das sein* (kondisi nyata), atau masalah yang diteliti memang merupakan masalah baru yang belum pernah diteliti. Masalah penelitian harus diletakkan dalam konteks teori yang lebih luas sehingga dapat dilihat bobot masalah dan nilai yang akan dicapai jika masalah itu dapat dipecahkan melalui penelitian dan menunjukkan keaslian penelitian tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah perumusan secara nyata masalah yang ada dan dilandasi oleh pemikiran teoretik. Rumusan masalah merupakan fokus penelitian yang bisa disusun dalam kalimat tanya.

1.3 Tujuan Penelitian

Bagian ini mengandung suatu hal yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian dapat disusun dalam bentuk tujuan umum dan tujuan khusus.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang temuan baru yang dihasilkan, yang berupa manfaat akademik dan manfaat praktis bagi pemecahan masalah di masyarakat.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KONSEP, LANDASAN TEORI DAN MODEL PENELITIAN

2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kajian terhadap penelitian mutakhir sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Pengkajian terhadap sejumlah penelitian yang telah dilakukan sangat bermanfaat bagi seorang peneliti karena dapat menambah wawasan, memahami, dan memanfaatkan metode dan landasan teori yang relevan, ataupun mempersiapkan strategi untuk mengatasi berbagai kendala yang mungkin muncul pada penelitian bersangkutan. Tinjauan pustaka juga memuat teori, proposisi, konsep, atau pendekatan baru yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

2.2 Kerangka Berpikir dan Konsep

Kerangka berpikir merupakan hasil abstraksi dan sintesis dari teori yang dikaitkan dengan masalah penelitian yang dihadapi di samping untuk menjawab dan memecahkan masalah penelitian. Konsep memberikan batasan terhadap terminologi teknis yang merupakan komponen dari kerangka teori.

2.3 Landasan Teori

Landasan teori adalah landasan berpikir yang bersumber dari suatu teori yang sering diperlukan sebagai tuntunan untuk memecahkan berbagai permasalahan dalam sebuah penelitian. Begitu pula, landasan teori berfungsi sebagai kerangka acuan yang dapat mengarahkan suatu penelitian. Landasan teori berupa perangkat konsep, definisi, dan proposisi yang menyajikan gejala secara sistematis dan merinci hubungan variabel-variabel untuk meramalkan dan menerangkan gejala tersebut. Teori berfungsi sebagai perspektif atau pangkal tolak dan sudut pandang untuk memahami alam pikiran subjek, menafsirkan, dan memaknai setiap gejala dalam rangka membangun konsep.

2.4 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dan sintesis antara teori dan permasalahan penelitian yang digambarkan dalam bentuk gambar (bagan, grafik, dan lain-lain).

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian membahas bagaimana penelitian dilaksanakan. Dalam metode penelitian ilmu-ilmu sosial, humaniora, hukum, dan lain-lain, pada umumnya dipakai metode penelitian kualitatif, yang dapat dirinci sebagai berikut.

3.1 Pendekatan Penelitian

Perlu dijelaskan model pendekatan yang diterapkan: pendekatan kualitatif dan atau pendekatan

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian yang akan dilaksanakan. Lokasi penelitian dapat berupa desa, kota, atau organisasi dengan unit analisis berupa individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data dapat berupa data kualitatif atau kuantitatif. Data yang dikumpulkan harus benar-benar dapat menjawab tujuan penelitian atau dapat membuktikan hipotesis yang telah disusun (jika terdapat hipotesis). Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berupa benda benda atau orang (informan) yang dipilih secara random atau purposif.

3.4 Instrumen penelitian

Di sini diuraikan tentang jenis serta spesifikasi instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data termasuk alat serta metode pemeriksaan.

3.5 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode dan teknik pengumpulan data harus disesuaikan dengan pendekatan penelitian, permasalahan, dan teori. Dalam penelitian kualitatif lebih ditekankan pada metode observasi-partisipasi, metode wawancara mendalam, dan metode dokumentasi.

Teknik yang diterapkan untuk menunjang metode tersebut, antara lain, teknik perekaman, pencatatan, simulasi, dan sebagainya.

3.6 Metode dan Teknik Analisis Data

Metode dan teknik analisis data bertujuan untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikan secara sistematis, kemudian mengolah, menafsirkan, dan memaknai data tersebut.

C. PENJELASAN BAGIAN AKHIR

Bagian akhir usulan penelitian tesis atau disertasi meliputi hal-hal sebagai berikut.

- a. Daftar Pustaka (lihat cara penulisan kepustakaan)
- b. Lampiran

Lampiran ini terdiri atas jadwal kegiatan, rincian biaya, dan jika diperlukan, perlu ditambahkan penjelasan serta informasi termasuk pernyataan persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*).

BAB III TESIS

Tesis mempunyai format yang sama, hanya berbeda dalam kedalaman substansi penelitian. Secara berurutan kerangka tesis terdiri atas tiga bagian, seperti tersebut di bawah ini.

A. BAGIAN AWAL

Bagian awal tesis dan disertasi berisi komponen-komponen seperti di bawah ini.

- 1) Halaman Sampul Depan
- 2) Halaman Sampul Dalam
- 3) Halaman Persetujuan Pembimbing
- 4) Halaman Ucapan Terima Kasih
- 5) Halaman Abstrak
- 6) Halaman Daftar Isi
- 7) Halaman Daftar Tabel
- 8) Halaman Daftar Gambar
- 9) Halaman Daftar Arti Lambang, Singkatan, dan Istilah
- 10) Halaman Daftar Lampiran

B. BAGIAN INTI

Bagian inti tesis atau disertasi memuat hal-hal sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

1.3.2 Tujuan Khusus

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

1.4.2 Manfaat Praktis

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KONSEP, LANDASAN TEORI, DAN MODEL PENELITIAN

BAB III METODE PENELITIAN

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

6.2 Saran

C. BAGIAN AKHIR

1. Daftar Pustaka

2. Lampiran-lampiran

PENJELASAN

A. PENJELASAN BAGIAN AWAL

Secara berurutan bagian awal terdiri atas komponen, seperti di bawah ini.

1. Halaman Depan

Halaman ini memuat berturut-turut kata "tesis" (dengan huruf *Time New Roman* 14), judul, (dengan huruf *Time New Roman* 16), lambang Universitas Halu Oleo, nama peserta program magister (dengan huruf *Time New Roman* 12), nama lembaga "Program Pascasarjana Universitas Halu Oleo Kendari", dan tahun tesis diujikan (dengan huruf *Time New Roman* 14).

2. Halaman Sampul Dalam

Halaman ini berisi materi yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi menggunakan kertas putih sesuai dengan ketentuan Program Pascasarjana Universitas Halu Oleo serta mencantumkan NIM di bawah nama penulis dan dicantumkan juga nama Program Studinya

3. Halaman Prasyarat Gelar

Halaman ini memuat berturut-turut judul tesis, ungkapan “Tesis untuk Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Kajian Budaya pada Pascasarjana Universitas Halu Oleo”, nama dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM), Program Studi Kajian Budaya Pascasarjana Universitas Halu Oleo, tahun tesis diujikan.

4. Halaman Persetujuan Pembimbing

Halaman ini memuat nama lengkap dan tanda tangan para diketahui oleh Ketua Program Studi dan Direktur Pascasarjana.

5. Halaman Ucapan Terima Kasih

Halaman ini memuat pernyataan terima kasih peserta magister kepada mereka yang telah membantu dalam melakukan penelitian dan dalam penyusunan naskah, bantuan keuangan dari pihak tertentu yang dianggap penting dan berperan dalam penyelesaian tesis atau disertasi.

6. Halaman Abstrak

- a. Abstrak adalah abstrak naratif (non-struktural). Abstrak maksimum 500 kata, diketik dengan jarak satu spasi. Abstrak disertai dengan judul tesis yang persis sama dengan judul pada halaman kulit depan.
- b. Abstrak dibuat ringkas dan padat dengan paragraf pertama mengandung latar belakang dan tujuan penelitian, paragraph kedua mengandung metode penelitian, paragraf ketiga mengandung hasil dan pembahasan, dan paragraf keempat mengandung simpulan dan saran.
- c. Pada akhir abstrak dibuat kata kunci (*key words*), sekurang-kurangnya tiga kata.
- d. Abstrak dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang baik dan benar.

8. Halaman Daftar Isi

Daftar isi memuat semua bagian dalam usulan penelitian, tesis, termasuk urutan bab, subbab, dan anaksubbab dengan nomor halamannya.

9. Halaman Daftar Tabel

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, dan nomor halaman.

10. Halaman Daftar Gambar

Daftar gambar memuat nomor urut gambar, judul gambar, dan nomor halaman.

11. Daftar Arti Lambang, Singkatan, dan Istilah

Daftar ini memuat arti lambang, singkatan, dan istilah yang digunakan dalam tesis atau disertasi.

B. PENJELASAN BAGIAN INTI

Pada dasarnya tesis dengan metode penelitian kualitatif sama dengan tesis dengan metode penelitian kuantitatif. Hanya terdapat perbedaan penekanan beberapa hal, seperti yang tercantum di bawah ini.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagian ini berisi masalah penelitian disertai dengan alasan mengapa masalah itu penting dan perlu diteliti. Masalah penelitian menunjukkan adanya kesenjangan antara *das sollen* (problematik teoretis) dengan *das sein* (problematik empiris), atau masalah yang diteliti memang merupakan masalah baru yang belum pernah diteliti. Masalah penelitian harus diletakkan dalam konteks teori yang lebih luas, sehingga dapat dilihat bobot masalah dan nilai yang akan dicari jika masalah itu dapat dipecahkan melalui penelitian, dan menunjukkan keaslian penelitian tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah perumusan secara nyata masalah yang ada yang dilandasi oleh pemikiran teoretik. Rumusan masalah merupakan fokus penelitian dan bisa disusun dalam kalimat tanya.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sesuatu yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian dapat disusun dalam bentuk tujuan umum dan tujuan khusus.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi uraian tentang temuan baru yang dihasilkan, yaitu berupa manfaat akademik dan manfaat praktis bagi pemecahan masalah di masyarakat.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KONSEP, LANDASAN TEORI, DAN MODEL PENELITIAN

2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kajian terhadap penelitian mutakhir sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Pengkajian terhadap sejumlah penelitian yang telah dilakukan sangat bermanfaat bagi seorang peneliti karena dapat menambah wawasan, memahami, dan memanfaatkan metode dan landasan teori yang relevan, ataupun mempersiapkan strategi untuk mengatasi berbagai kendala yang mungkin muncul pada penelitian bersangkutan. Tinjauan pustaka juga memuat teori, proposisi, konsep, atau pendekatan baru yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

2.2 Kerangka Berpikir, dan Konsep

Kerangka berpikir merupakan hasil abstraksi dan sintesis dari teori yang dikaitkan dengan masalah penelitian yang dihadapi untuk menjawab dan memecahkan masalah penelitian. Konsep memberikan batasan terhadap terminologi teknis yang merupakan komponen dari kerangka teori.

2.3 Landasan Teori

Landasan teori adalah landasan berpikir yang bersumber dari suatu teori yang sering diperlukan sebagai tuntunan untuk memecahkan berbagai permasalahan dalam sebuah penelitian. Begitu pula, landasan teori berfungsi sebagai kerangka acuan yang dapat mengarahkan suatu penelitian. Landasan teori berupa perangkat konsep, definisi, dan proposisi yang menyajikan gejala secara

sistematik dan merinci hubungan variabel-variabel untuk meramalkan dan menerangkan gejala tersebut. Teori berfungsi sebagai perspektif atau pangkal tolak dan sudut pandang untuk memahami alam pikiran subjek, menafsirkan, dan memaknai setiap gejala dalam rangka membangun konsep.

2.4 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dan sintesis antara teori dan permasalahan penelitian yang digambarkan dalam bentuk gambar (bagan, grafik, dan lain-lain).

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian membahas bagaimana penelitian dilaksanakan. Dalam metode penelitian ilmu-ilmu sosial, humaniora, hukum, dan lain-lain, pada umumnya, dipakai metode penelitian kualitatif yang dapat dirinci sebagai berikut.

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian didasarkan atas permasalahan penelitian. Dalam rancangan penelitian dikemukakan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, baik kualitatif maupun kuantitatif.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian itu dilaksanakan dan tempat unit analisis. Lokasi penelitian dapat berupa desa, kota, atau organisasi dengan unit analisis berupa individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data dapat berupa data kualitatif atau kuantitatif. Data yang dikumpulkan harus benar-benar dapat menjawab tujuan penelitian atau dapat membuktikan hipotesis yang telah disusun. Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berupa benda atau orang (informan) yang dipilih, baik secara random maupun purposif.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen ini berupa pedoman wawancara dan dilengkapi dengan observasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data harus disesuaikan dengan permasalahan, paradigma, dan teori. Dalam penelitian kualitatif lebih ditekankan pada observasi-partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

3.6 Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikan secara sistematis, kemudian mengolah, menafsirkan, dan memaknai data tersebut.

3.7 Penyajian Hasil Analisis Data

Penyajian hasil analisis data dapat dilakukan, baik secara formal (bagan, grafik, dan lain-lain), informal (secara naratif), maupun gabungan cara formal dan informal.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian berupa data yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian, disajikan berupa narasi, tabel, grafik, gambar, bagan, foto, atau bentuk penyajian data yang lain. Penyajian data dibuat secara sistematis dan efisien sehingga memberikan kejelasan yang optimal bagi pembaca.

BAB V PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan tingkat penguasaan peneliti terhadap perkembangan ilmu, paradigma, konsep dan teori yang dipadukan dengan hasil penelitian tersebut yang mencakup hal-hal sebagai berikut.

- 1) Pembahasan hasil penelitian dipadukan dengan teori atau temuan penelitian sebelumnya.
- 2) Penempatan hasil penelitian dilakukan dalam konteks disiplin ilmu bersangkutan.
- 3) Perumusan secara eksplisit dilakukan terhadap temuan baru atau pengembangan baru yang memberikan bobot khusus pada

- 4) tesis atau disertasi serta implikasinya dalam pengembangan keilmuan.
- 5) Pemahaman terhadap keterbatasan penelitian dilakukan sehingga dapat memberikan saran bagi penelitian selanjutnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan merupakan inti sari hasil penelitian yang telah dibahas secara komprehensif dan dapat berupa: (1) jawaban atas rumusan masalah dan tujuan penelitian; (2) hal baru yang ditemukan dan prospek temuan; dan (3) pemaknaan teoretik terhadap hal-hal baru yang ditemukan. Selanjutnya, saran merupakan hal-hal yang dapat dianjurkan sebagai penerapan hasil penelitian, baik secara akademik maupun secara praktis kepada masyarakat dan prospek pengembangan keilmuan.

C. PENJELASAN BAGIAN AKHIR

Bagian akhir tesis meliputi hal-hal berikut.

1. Daftar Pustaka (lihat cara penulisan kepustakaan)
2. Lampiran

Lampiran merupakan bagian yang memuat keterangan atau data tambahan. Di dalamnya dapat dihimpun cara penelitian, contoh penghitungan statistik dan sesuatu yang dianggap dapat melengkapi penulisan tesis atau disertasi. Catatan:

Dalam tesis harus ada kesinambungan yang koheren dan konsisten antara bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Dengan perkataan lain, ada benang merah yang menghubungkan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, konsep, hipotesis, metode penelitian, hasil, pembahasan, serta simpulan dan saran.

BAB IV

TATA CARA PENULISAN

1. Naskah

Naskah dibuat di atas kertas HVS 80 g/m², warna putih, dengan ukuran A4 (21,5 x 29,7 cm), dan diketik tidak bolak-balik.

2. Sampul

Sampul dibuat dari kertas *buffalo* atau *linnen* dan diperkuat dengan karton. Warna sampul untuk program magister adalah biru benhur dan program doktor adalah biru tua.

3. Pengetikan

(1) Jenis Huruf dan Paragraf

- a. Naskah diketik dengan komputer dengan jarak dua spasi, kecuali pada judul grafik, tabel, gambar yang lebih dari satu baris diketik satu setengah spasi. Diharuskan memakai huruf *Times New Roman*.
- b. Seluruh naskah diketik dengan huruf berukuran 12 pt, kecuali judul pada sampul dan halaman dalam. Istilah-istilah asing dan daerah hendaknya ditulis dengan huruf cetak mirin (*italic*).
- c. Pembentukan paragraf memakai sistem identasi dengan awal dimulai pada ketukan ke-7 dari tepi kiri.
- d. Setiap bab diberi nomor urut sesuai dengan tata cara yang dipilih.

(2) Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka, kecuali jika bilangan kurang dari sepuluh atau bilangan tersebut terdapat pada permulaan kalimat, bilangan tersebut harus ditulis dengan huruf.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma bukan dengan titik.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik, misalnya: m, mg, kg, dan cal.

(3) Jarak Baris (Spasi)

Pengetikan dilakukan dua spasi, kecuali abstrak, ringkasan, daftar pustaka, dan judul tabel atau judul gambar yang diketik dengan jarak satu spasi.

(4) Batas Tepi

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas, yaitu diatur sebagai berikut:

- a. Tepi atas : 4 cm
- b. Tepi bawah : 3 cm
- c. Tepi kiri : 4 cm
- d. Tepi kanan : 3 cm.

Halaman judul bab diatur tersendiri.

(5) Penomoran Halaman

- a. Nomor halaman dari halaman sampul dalam sampai dengan halaman daftar lampiran diletakkan di tengah-tengah bagian bawah halaman dengan memakai angka romawi kecil.
- b. Penomoran halaman di luar halaman yang disebutkan dalam butir a, dilakukan dengan memakai angka arab diletakkan pada sudut kanan atas, kecuali pada halaman bab, nomor halaman diletakkan di tengah-tengah bagian bawah halaman.

(6) Pengisian Ruangan

Ruangan yang terdapat dalam halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang-buang, kecuali kalau akan memulai dengan alinea baru, persamaan, tabel, gambar, judul bab, subbab, atau hal-hal yang khusus.

(7) Permulaan Kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, misalnya: Seratus dua puluh penderita menunjukkan

(8) Judul Bab, Judul Subbab, Judul Anak Subbab, dan Lain-lain

- a. Judul bab harus selalu ditulis pada awal halaman baru, ditulis dengan huruf kapital seluruhnya dan dicetak tebal, serta diatur supaya simetris,

dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik. Nomor bab ditulis dengan angka Romawi.

- b. Judul subbab ditulis mulai dari tepi kiri, semua kata dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, dan semua dicetak tebal tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah judul anak subbab dimulai dengan alinea baru. Nomor subbab ditulis dengan angka Romawi.
- c. Judul anak subbab diketik mulai dari tepi kiri dan dicetak tebal, tetapi hanya huruf pertama dari setiap kata (kata-kata leksikal) ditulis dengan huruf kapital (sedangkan kata-kata gramatikal, misalnya konjungsi, preposisi, dan sebagainya ditulis dengan huruf kecil). Kalimat pertama sesudah judul anak subbab dimulai dengan kalimat baru.
- d. Judul anak-anak subbab ditulis mulai dari tepi kiri, dicetak biasa (tidak tebal), hanya huruf pertama memakai huruf kapital. Kalimat pertama setelah anaksubbab dimulai dengan alinea baru.

(9) Perincian ke Bawah

Jika pada penulisan naskah terdapat perincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat perincian. Penggunaan garis penghubung (-) atau tanda *bullet* lainnya tidak dibenarkan.

(10) Letak Simetris

Gambar, tabel, persamaan, dan judul bab ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan.

(11) Tabel, Gambar, dan Rumus

A. Tabel

- a. Judul tabel diletakkan simetris di atas tabel tanpa diakhiri dengan titik dan berjarak satu setengah spasi dari table.
- b. Usahakan tabel tidak melebihi satu halaman.
- c. Bila tabel disusun melebar sepanjang tinggi kertas, bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri atas.

- d. Kalau tabel lebih besar dari ukuran kertas sehingga harus dibuat memanjang melebihi ukuran, tabel tersebut dapat dilipat.
- e. Tabel yang melebihi satu halaman diletakkan pada lampiran.
- f. Di atas dan di bawah tabel dipasang garis batas agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah. Garis pemisah horizontal hanya dibuat untuk batas atas dan bawah kepala tabel serta batas bawah tabel. Tidak dianjurkan membuat garis vertikal.
- g. Tabel yang diambil dari sumber lain harus dicantumkan sumbernya.

B. Gambar

- a. Yang dimaksud dengan gambar adalah bagan, grafik, peta, dan foto.
 - b. Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik, berjarak satu setengah spasi.
 - c. Gambar tidak boleh dipenggal.
 - d. Keterangan gambar ditulis pada halaman yang sama dengan halaman gambar.
 - e. Bila gambar dibuat melebar sepanjang tinggi kertas, bagian atas gambar diletakkan di sebelah kiri atas.
 - f. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi dan ekstrapolasi.
 - g. Letak gambar diatur supaya simetris.
 - h. Pada gambar yang dikutip dari sumber lain harus dicantumkan sumbernya.
 - i. Gambar yang diletakkan dalam lampiran harus mempunyai hubungan dengan deskripsi dalam batang tubuh tesis .
4. Bahasa

(1) Bahasa yang Dipakai

Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia baku ragam ilmiah atau bahasa Inggris. Ejaannya harus sesuai dengan EYD (Ejaan yang Disempurnakan).

(2) Bentuk Kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua, tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, kata ganti “saya” diganti dengan “penulis.”

(3) Istilah

- a. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang diindonesiakan.
- b. Jika terpaksa memakai istilah asing, istilah tersebut ditulis dengan huruf miring (*italic*).

5. Daftar Pustaka

(1) Pemakaian Gaya

Penulisan daftar pustaka untuk usulan penelitian, tesis, dan disertasi pada Program Pascasarjana UHO memakai *Harvard Style*.

(2) Nama Penulis yang Diacu dalam Teks

- a. Setiap penulis yang pendapatnya disitir dalam teks harus disebutkan namanya, kemudian nama tersebut harus muncul dalam daftar pustaka. Petunjuk rujukan yang spesifik (makin dekat dengan materi yang disitir) lebih baik daripada yang bersifat umum (misalnya: pada akhir paragraf).
- b. Nama yang ditulis dalam teks hanya nama akhir. Jika penulis berjumlah dua orang, disebutkan keduanya. Akan tetapi, jika penulis lebih dari dua orang, nama yang ditulis hanya nama pertama atau ketua tim saja dengan dibubuhi dkk. atau et al. Nama pengarang dapat ditulis pada akhir kalimat (dalam kurung), dapat juga dimasukkan dalam kalimat (tanpa kurung). Nama diikuti koma, disusul oleh tahun terbitan (dalam

kurung). Jika seorang pengarang pada tahun yang sama menulis lebih dari satu sumber rujukan, di belakang tahun diberi abjad (dengan huruf kecil).

Contoh:

Tjokroprawiro (2001a, 2001b, 2001c).

- c. Jika suatu pernyataan disitir dari banyak sumber, usahakan sumber yang dipakai adalah sumber yang paling penting, dan dari sumber asli. Pengutipan dari kutipan hanya diperkenankan satu kali saja. Urutan nama pengarang dibuat berdasarkan tahun, dari yang lama ke yang baru.
- d. Semua nama yang disitir dalam teks harus terdapat dalam daftar pustaka, demikian juga sebaliknya.
- e. Komunikasi pribadi hanya diperbolehkan jika memang sangat diperlukan dengan bukti catatan tertulis, dalam daftar pustaka ditulis nama, tempat, dan tahun.

Contoh:

(a) Satu nama

Menurut Adiputra (1998), secara umum beban kerja dibedakan menjadi dua. Perubahan denyut nadi berhubungan linear dengan pengambilan oksigen (Rodahl, 1989).

(b) Dua nama

Penumpukan sisa metabolisme, terutama asam laktat, menimbulkan rasa nyeri pada otot (Dyer dan Morris, 1990; Guyton dan Hall, 1996).

(c) Lebih dari dua nama

Kroner dkk. (1994) menyatakan bahwa tujuan penggunaan filter pada layar monitor adalah untuk memperbaiki kontras karakter dan mengurangi pantulan. Penulis lebih dari dua nama dapat juga ditulis: Kroner, *et al* (1994).

(3) Cara Penulisan Daftar Pustaka

- a. Nama pengarang pada daftar pustaka diurut menurut abjad.

b. Hal yang ditulis adalah nama keluarga/nama akhir, diikuti oleh singkatan nama depan dan nama tengah. Untuk orang Indonesia yang tidak mempunyai nama keluarga, nama paling belakang dianggap sebagai nama keluarga.

Contoh: R. Boedhi Darmojo, maka ditulis: Darmojo, R.B.

Akan tetapi, jika nama tersebut tidak ingin dipisahkan, penulis akan membubuhi tanda hubung di antara kedua nama tersebut.

Contoh di atas akan ditulis Boedhi-Darmojo, R. Semua nama pengarang harus ditulis dalam daftar pustaka.

c. Cara penulisan daftar pustaka bergantung pada jenis sumber, misalnya sumber yang berupa buku akan berbeda penulisannya dengan sumber yang berupa artikel. Hal itu dapat dilihat di bawah ini.

1) Sumber Berupa Buku

Nama pengarang diikuti oleh titik, kemudian disusul oleh tahun terbitan/publikasi, diikuti oleh titik, disusul oleh judul buku (ditulis miring), dan edisi, diakhiri dengan titik. Kemudian, ditulis kota tempat diterbitkan dengan tanda titik dua, diakhiri dengan nama penerbit. Untuk buku dengan editor dan tiap-tiap bab ditulis oleh pengarang tersendiri, cara penulisannya dapat dilihat pada contoh yang disajikan.

2) Sumber Berupa Jurnal

Tahun terbitan diikuti oleh nama jurnal (ditulis miring), volume jurnal, dengan titik dua, kemudian halaman jurnal tersebut. Nama jurnal disingkat sesuai dengan kebiasaan internasional (misalnya: *Index Medicus*, atau cara yang lain). Jika ragu-ragu, dapat ditulis nama lengkap jurnal.

3) Cara penulisan kutipan dari tesis, disertasi, dan sumber internet dapat dilihat pada contoh yang disajikan.

4) Apabila sebuah buku tidak menyebutkan penulisnya, yang digunakan "anonim" untuk menyatakan nama pengarang tidak ada; untuk tanpa tahun digunakan "t.t."

**Lampiran 1a HALAMAN SAMPUL DEPAN USULAN PROPOSAL
PENELITIAN TESIS**

**TULISKAN JUDUL USULAN PROPOSAL PENELITIAN TESIS ANDA
BERHURUF KAPITAL DENGAN JELAS
(huruf times new roman 16)**

**PROPOSAL PENELITIAN TESIS
(huruf times new roman 14)**



**TULISKAN NAMA ANDA
(huruf times new roman 12)**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS HALU OLEO
KENDARI
2018
(huruf times new roman 14)**

Lampiran 1a HALAMAN SAMPUL DEPAN TESIS

**TULISKAN JUDUL TESIS ANDA
BERHURUF KAPITAL DENGAN JELAS
(huruf times new roman 16)**

**TESIS
(huruf times new roman 14)**



**TULISKAN NAMA ANDA
(huruf times new roman 12)**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS HALU OLEO
KENDARI
2018
(huruf times new roman 14)**

**Lampiran 1b HALAMAN PENGESAHAN USULAN
PROPOSAL PENELITIAN TESIS**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul :
.....
Nama Mahasiswa :
No. Induk Mahasiswa:
Program Studi : Kajian Budaya

Menyetujui
Komisi Pembimbing;

Pembimbing I,

Pembimbing II,

.....

.....

Mengetahui
Ketua Program Studi Kajian Budaya,

.....
NIP.

Lampiran 1c HALAMAN PENGESAHAN TESIS

HALAMAN PENGESAHAN

Judul :
.....
Nama Mahasiswa :
No. Induk Mahasiswa:
Program Studi : Kajian Budaya

Menyetujui
Komisi Pembimbing;

Pembimbing I,

Pembimbing II,

.....

.....

Mengetahui;

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Halu Oleo

Koordinator Program Studi
Kajian Budaya

.....
NIP.

.....
NIP.

Tanggal Lulus:

Lampiran 1d HALAMAN PRASYARAT GELAR MAGISTER

**TULISKAN JUDUL TESIS ANDA BERHURUF KAPITAL
DENGAN JELAS
(huruf times new roman 16)**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sosial pada Program Studi Kajian Budaya
Pascasarjana Universitas Halu Oleo**

TULISKAN NAMA ANDA

NIM

(huruf kapital times new roman 12)

**PROGRAM STUDI KAJIAN BUDAYA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS HALU OLEO
KENDARI**

2018

